

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA
MENGUNAKAN PROGRAM QUIPPER SCHOOL TERHADAP
MINAT DAN MOTIVASI DALAM PELAJARAN ANATOMI
FISIOLOGI SISWA KELAS X JURUSAN KEPERAWATAN
SMK AL-IRSYAD SURABAYA**

Wiwik Widiyawati*), Zahrotuz Zakiyyah **)

*) Dosen S1 Keperawatan STIKES Insan Unggul Surabaya

**) Mahasiswa D-IV Kebidanan STIKES Insan Unggul Surabaya

ABSTRACT

Instruction : media used by teachers as a means of communication to students. Facts on the field showed that the learning media can be categorized as external factors that influence the learning process in the classroom, either in self-teaching and learning. The observations made by Rahmawati et al (2015) on SMA Negeri 2 Surakarta explains that there are effectiveness of the implementation of e-learning- Quipper School on learning. The purpose of this study was to analyze the difference between the interest and motivation to learn the lessons of anatomy and physiology class X students majoring in Nursing SMK Al-Irsyad Surabaya before and sesudah based learning Quipper School.

Method : The design of this study using Quasi experiment, including the type of quantitative. The sample in this study were 38 students of class X - nursing 1 as grade control and as many as 37 students of class X - Nursing 2 as a class experiment, majoring in Nursing SMK AL-Irsyad Surabaya. Collecting data in this study is done through a process approach to the subjects and objects through a questionnaire, while the analysis of the data used is test Independent t test / Mann Whitney.

Results : This study indicate that the minat quipper students in school-based learning in the experimental group have high learning interest is as much as 73.7%. While in the control group most have interest in learning lace h there were 45.9%. at motivasi students in school-based learning quipper in the experimental group had a high motivation to learn there were 76, 3%. While in the control group most have learning motivation of student learning lace h there were 83.8%.

Conclusion : There quipper school-based learning differences in students' interest and motivation in learning anatomy and physiology class X students majoring in Nursing SMK Al-Irsyad Surabaya.

Keywords : Interest in Learning Motivation, Quipper Based Learning School

metode pembelajaran. Media pembelajaran digunakan oleh guru

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar. Diantaranya adalah media dan

sebagai sarana komunikasi kepada siswa (Gintings, 2010). Dalam proses komunikasi tersebut, media memiliki peranan penting sebagai

sarana untuk menyalurkan pesan kepada siswa (Warsita, 2008). Pemanfaatannya dapat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan kepada siswa (Hamalik, 1986 dalam Kustandi & Sutjipto, 2011). Fakta dilapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang ikut mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, baik pada diri pengajar maupun pembelajaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman, pendengaran 11%, pengalaman penglihatan 83%. Sedangkan kemampuan daya ingat yaitu berupa pengalaman yang di peroleh dari apa yang di dengar 20%, dari pengalaman yang dilihat 50% (Arif, 1990).

Program *quipper school* merupakan program pembelajaran berbasis teknologi informasi yang telah di gunakan lebih dari 10 juta di penjuru dunia, mulai beroperasi di Indonesia pada Agustus 2014, guru terdaftar hingga saat ini lebih dari 75.000 guru dan siswa terdaftar hingga saat ini lebih dari 700.000 siswa di seluruh Indonesia. *Quipper School* Indonesia dapat menjadi solusi alternatif pembelajaran elektronik (*e-learning*) dan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di Indonesia dengan memanfaatkan internet serta perangkat bergerak (*mobile*) dengan segala fleksibilitasnya (Hidayat, 2015). Pengamatan yang dilakukan oleh Rahmawati dkk (2015) pada SMA Negeri 2 Surakarta menjelaskan bahwa terdapat keefektifan penerapan *e-learning-Quipper School* pada pembelajaran, disamping itu juga terdapat

beberapa faktor yang diantaranya dengan tersedianya teknologi komunikasi yang semakin canggih dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, efektif dari segi waktu, membuat siswa merasa senang, penyajian materi pelajaran yang menarik serta mudah dipahami.

Tidak semua sekolah yang ada di Indonesia menerapkan sistem *e-learning-Quipper School* salah satunya yang terjasi pada SMK Al-Irsyad jurusan Keperawatan Surabaya. Berdasarkan hasil observasi guru mata pelajaran anatomi dan fisiologi siswa SMK Al-Irsyad jurusan Keperawatan Surabaya bahwa hasil ulangan beberapa siswa putri kelas X masih di bawah standart minimal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan bahwa 53,50% dari jumlah siswa kelas X memperoleh nilai kurang dari 65, sedangkan standart KKM adalah 75, rendahnya hasil belajar ini di sebabkan oleh beberapa hal, baik berasal dari siswa, guru, lingkungan maupun faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti penggunaan sarana prasarana yang belum optimal dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitian merupakan penelitian analitik. Rancangan penelitian ini menggunakan Quasi experiment , yaitu digunakan untuk membandingkan hasil yang benar-benar sama (Notoatmojo, 2010). Populasi yang digunakan adalah 91 siswa kelas X jurusan Keperawatan

SMK AL-IRSYAD Surabaya. Sedangkan sampelnya dalam penelitian ini adalah 75 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Berbasis *Quipper School*. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah minat belajar dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner (*angket*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mendatangi

Penelitian ini menggunakan *analisis* analitik. dengan uji statistik menggunakan Uji t dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama (Sujarweni, 2008).

HASIL PENELITIAN

1. Minat Belajar Siswa Pembelajaran Progam *Quipper School* di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya

Minat	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	N	Presentase (%)	N	Presentase (%)
Rendah	0	0.0	17	45.9
Sedang	10	26.3	15	40.5
Tinggi	28	73.7	5	13.5
Total	38	100.0	37	100.0

Dari Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 38 siswa kelompok eksperimen sebagian besar memiliki minat belajar siswa yang tinggi ada sebanyak 73.7% (28 orang). Sedangkan dari 37 siswa kelompok kontrol sebagian besar memiliki minat belajar siswa yang rendah ada sebanyak 45.9% (17 orang).

2. Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Progam *Quipper*

School di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

Motivasi	Eksperimen		Kontrol	
	N	Presentase (%)	N	Presentase (%)
Rendah	0	0.0	31	83.8
Sedang	9	23.7	6	16.2
Tinggi	29	76.3	0	0.0
Total	38	100.0	37	100.0

Dari Tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 38 siswa kelompok eksperimen sebagian besar memiliki motivasi belajar belajar siswa yang tinggi ada sebanyak 76.3% (29 orang). Sedangkan dari 37 siswa kelompok kontrol sebagian besar memiliki motivasi belajar belajar siswa yang rendah ada sebanyak 83.8% (31 orang) dan sebagian kecil memiliki motivasi belajar belajar kategori tinggi ada sebanyak 0.0%.

3. Perbedaan Minat Belajar Siswa Pembelajaran Progam *Quipper School* di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya

Minat Belajar	Kelompok Pembelajaran				Jumlah	
	Eksperimen		Kontrol		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Rendah	0	0.0	17	45.9	17	22.7
Sedang	10	26.3	15	40.5	25	33.3
Tinggi	28	73.7	5	13.5	33	44.0
Jumlah	38	100.0	37	100.0	75	100.0

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa perbedaan minat dari 38 siswa kelompok eksperimen, sebagian besar Siswa Pembelajaran Progam *Quipper School* di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya tahun 2016 memiliki minat belajar yang tinggi dengan jumlah sebanyak 28 orang (73.7%). Sedangkan 37 siswa kelompok kontrol, sebagian besar Siswa Pembelajaran Progam *Quipper School* di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya tahun 2016 memiliki minat belajar

yang rendah dengan jumlah sebanyak 17 orang (45.9%). Hasil Uji beda *Independent Sample T test* terdapat perbedaan minat belajar antara Program *Quipper School* dan Pembelajaran Konvensional.

4. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Program *Quipper School* di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya

Motivasi Belajar	Kelompok Pembelajaran				Jumlah	
	Eksperimen		Kontrol			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Rendah	0	0.0	31	83.8	31	22.7
Sedang	9	23.7	15	16.2	15	33.3
Tinggi	29	76.3	0	0.0	29	38.7
Jumlah	38	100.0	37	100.0	75	100.0

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa perbedaan motivasi dari 38 siswa kelompok eksperimen, sebagian besar Siswa Pembelajaran Program *Quipper School* di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya tahun 2016 memiliki Motivasi belajar yang tinggi dengan jumlah sebanyak 29 orang (76.3%). Sedangkan dari 37 siswa kelompok kontrol, sebagian besar Siswa Pembelajaran Program *Quipper School* di SMK Jurusan Keperawatan Al Irsyad Surabaya tahun 2016 memiliki motivasi belajar yang rendah dengan jumlah sebanyak 31 orang (83.3%). Hasil Uji beda *Independent Sample T test* terdapat perbedaan motivasi belajar antara Program *Quipper School* dan Pembelajaran Konvensional.

PEMBAHASAN

1. Minat Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis *Quipper School* Pada Siswa Kelas X Jurusan Keperawatan SMK Al-Irsad Surabaya Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembelajaran Berbasis *Quipper School*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa minat siswa dalam pembelajaran berbasis *quipper school* pada kelompok

eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelompok kontrol, dimana sebagian besar menunjukkan minat belajar yang tinggi pada kelompok eksperimen yaitu sebanyak 73.7% (28 orang) dan sebagian kecil memiliki minat belajar rendah ada sebanyak 0.0%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki minat belajar siswa yang rendah ada sebanyak 45.9% (17 orang) dan sebagian kecil memiliki minat belajar kategori tinggi ada sebanyak 13.5% (5 orang).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Elizabeth Hurlock (dalam Sutanto, 2013) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan ciri-ciri sebagai berikut : (1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, (2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, (3) Perkembangan minat mungkin terbatas, (4) Minat tergantung pada kesempatan belajar, (5) Minat dipengaruhi oleh budaya, dan (6) Minat berbobot emosional. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif yang ditandai adanya hubungan perasaan senang tanpa ada paksaan Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif dengan proses belajar di kelas seperti sering bertanya pada guru, rajin mengerjakan pekerjaan rumah, mencari referensi materi pelajaran sekolah dengan rasa senang, ikhlas dalam menjalankan kegiatan tanpa ada pemaksaan dari dalam dan dari luar individu (Ayunigtyas, 2005)

2. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis *Quipper School* Pada Siswa Kelas X Jurusan Keperawatan SMK Al-Irsad Surabaya Sebelum dan Sesudah

Menggunakan Pembelajaran Berbasis *Quipper School*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran berbasis *quipper school* pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelompok kontrol, dimana sebagian besar menunjukkan motivasi belajar yang tinggi pada kelompok eksperimen sebagian besar menunjukkan motivasi belajar yang tinggi ada sebanyak 76.3% (29 orang) dan sebagian kecil memiliki motivasi belajar rendah ada sebanyak 21.6% (8 orang). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki motivasi belajar belajar siswa yang rendah ada sebanyak 83.8% (31 orang) dan sebagian kecil memiliki motivasi belajar belajar kategori tinggi ada sebanyak 0.0%.

Hamalik (2008) berpendapat bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Dimyanti (2006) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi instrinsik jika siswa menyadari pentingnya belajar. Motivasi ekstrinsik juga sangat diperlukan oleh siswa dalam pembelajaran karena adanya kemungkinan perubahan keadaan siswa dan juga faktor lain seperti kurang meneriknya proses belajar mengajar bagi siswa. Motivasi ekstrinsik dan instrinsik harus saling menambah dan memperkuat sehingga individu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Perbedaan Minat Belajar Dalam Pelajaran Anatomi Fisiologi Siswa Kelas X Jurusan Keperawatan SMK Al-Irsad Surabaya Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembelajaran Berbasis *Quipper School*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis *Quipper School*, dimana sebelum menggunakan pembelajaran berbasis *Quipper School*, pembelajaran dilakukan bersifat konvensional.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa adanya program *Quipper School* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran anatomi fisiologi siswa kelas X Jurusan Keperawatan SMK Al-Irsad Surabaya. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri, dimana minat akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa, menimbulkan perasaan senang, serta memberikan keterlibatan tinggi pada siswa akan dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Elly dkk (2006) yang menjelaskan bahwa indikator yang dapat memunculkan minat belajar dalam diri seseorang adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa.

4. Perbedaan Motivasi Belajar Dalam Pelajaran Anatomi Fisiologi Siswa Kelas X Jurusan Keperawatan SMK Al-Irsad Surabaya Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembelajaran Berbasis *Quipper School*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis *Quipper School*, dimana sebelum menggunakan pembelajaran berbasis *Quipper School*,

pembelajaran dilakukan bersifat konvensional.

Hasil dalam penelitian ini mendukung temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Surahmadi (2016) yang meneliti pengaruh media pembelajaran virtual berbasis *Quipper School* untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Temanggung, dimana hasilnya membuktikan bahwa pembelajaran dengan *Quipper School* memberikan pengaruh lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar adalah metode mengajar terkait faktor ekstrinsik. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Akibatnya siswa menjadi malas untuk belajar. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif. Salah satu metode tersebut adalah metode pembelajaran *Quipper School*.

KESIMPULAN

1. Minat siswa dalam pembelajaran berbasis *quipper school* pada kelompok eksperimen memiliki minat belajar yang tinggi yaitu sebanyak 73.7% (28 orang). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki minat belajar yang rendah ada sebanyak 45.9% (17 orang).

2. Motivasi siswa dalam pembelajaran berbasis *quipper school* pada kelompok eksperimen memiliki motivasi belajar yang tinggi ada sebanyak 76.3% (29 orang). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki motivasi belajar siswa yang rendah ada sebanyak 83.8% (31 orang).

3. Ada perbedaan pembelajaran berbasis *quipper school* pada minat siswa dalam pelajaran anatomi fisiologi siswa kelas X jurusan Keperawatan SMK Al-Irsyad Surabaya

4. Ada perbedaan pembelajaran berbasis *quipper school* pada motivasi siswa dalam pelajaran anatomi fisiologi siswa kelas X jurusan Keperawatan SMK Al-Irsyad Surabaya.

KEPUSTAKAAN

Alimul, Aziz H. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Cetakan Pertama, Health Books Publishing, Surabaya.

Alimul, Aziz H. 2011. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.

Agarwal, R., dan Karahanna, E. 2000. Time Flies When You're Having Fun: Cognitive Absorption and Beliefs About Information Technology Usage. MIS Quarterly, Vol. 24, No. 4, hal. 665-694

Ahmadi, A. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta.

Arief S. Sadiman, 1990. Media Pendidikan. Jakarta:

- Pustekom Dekdikbud, CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ayuningtyas. P. 2005 *Studi Korelasi Antara Minat Belajar Dan Persepsi Terhadap Metode Mengajar Dengan Keterlibatan Belajar Mahasiswa Pada Posisi Duduk Di Belakang*. Ubaya : Tidak diterbitkan
- Bahri Djamarah,S. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Belly, Ellya dkk, 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Padang: Simposium Nasional Akuntansi
- Cooper, Donald R. dan Schindler, Pamela S., 2006, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta PT. Media Global.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Gintings, Abdorrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Hamalik. O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, L. 2015. *Kajian Manajemen Sistem Belajar Quipper School Indonesia sebagai Online Learning Management System*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Hubulo, Zakir. 2014. *MA Yaspib Bitung Berlakukan E-Learning Quipper School Indonesia*. Tersedia : <http://siswakucerdas.blogspot.com/2014/11/ma-yaspib-bitung-berlakukan-e-learning.html> (diakses tanggal 23 November 2014)
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustandi & Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: suatu pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam & Efendi, F. 2008. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Rahmawati, R., Sudiyanto, Sumaryati, S. 2015. *Keefektifan Penerapan E-Learning Quipper School pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta*. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 1, No. 1, hlm. 1-12
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

-
- Sanaky, H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania. Press.
- Sardiman, A., M. 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung,. Rajawali Pers.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo. Persada: Jakarta.
- Slamet Wibowo. 2008. "Sistem Informasi Akuntansi". (Buku-1). Bandung: Salemba Empat.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni. V., W. 2008. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*. Global Media Informasi. Yogyakarta
- Surahmadi, B. 2016. *Pengaruh Media Pembelajaran Virtual Berbasis Quipper School Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Temanggung*. *Unnes Science Education Journal*
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Susanto. A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Swarjana, I Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit ANDI
- Taufani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Turino, Purwanto, Guliman, Soeleman, Arief 2009, 'E-learning Bahasa Inggris Berbasis Web', *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol/ 5, No. 2, viewed 30 April 2014, <http://dinus.ac.id>
- Usman. H. 2009. *Motivasi Dalam Bekerja Karyawan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, muksin. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran e-Learning Berbasis Web dengan Prinsip e-Pedagogy dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. www.google.scholar. diakses pada tanggal 19 desember 2013

JURNAL

INFOKES

(INFORMASI KESEHATAN)

Volume 10, Nomor 1, Juni 2018

Diterbitkan Oleh :

STIKES INSAN UNGGUL SURABAYA

J.INFOKES	Vol. 10	No. 1	Hal. 1 – 92	Surabaya Juni 2018	ISSN 2085-028X
-----------	---------	-------	-------------	--------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

Pengaruh Terapi <i>Guided Imagery</i> Terhadap Nyeri Pada Pasien <i>Post Operasi Fraktur Di Ruang Bougenvil RSUD Dr. R. Koesma Tuban</i>	1
Novia Dwi Astuti , Eva Silviana, Conventie Ari Respati	
Perbedaan Teknik Mencuci Tangan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Anak Prasekolah Di Tk Al-Amin Wage Taman Sidoarjo	13
Diah Fauzia Zuhroh, Eli Rachmawati,	
Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Penggunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya (Napza) Pada Siswa/Siswi Kelas XII Di Sekolah Menengah Kejuruan	22
Faridah	
Hubungan Asupan Makanan Dan Konsumsi Tablet FE Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Tirtobinangun Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk	32
Hartini Sri Utami, Kinanti Berly Anggraeni	
Gambaran Penilaian Tumbuh Kembang Balita Usia 2-5 Tahun Menggunakan Metode Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Dan Denver Developmental Screening Test (DDST) Di Praktik Mandiri Bidan Siti Mudlikah	43
Siti Mudlikah	
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa D-iii Kebidanan Stikes Insan Unggul Surabaya	48
Nourma Yunita, Hanan Fauzia	
Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD R.A Basoeni Mojokerto	59
Ilham Magfur Sholachudin, Diah Jerita Eka Sari	
Efektifitas Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Program <i>Quipper School</i> Terhadap Minat Dan Motifasi Dalam Pelajaran Anatomi Fisiologi Siswa Kelas X Jurusan Keperawatan SMK al-irsyad surabaya	68
Wiwik Widiyawati*), Zahrotuz Zakiyyah **)	
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Vinsentia Ismijati Gunung Anyar	76
Sutjiati Dwi Handajani, Rizka Esty Safriana	
Hubungan Perilaku <i>Caring</i> Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) Detasemen Kesehatan Tentara (D.K.T) SIDOARJO	83
Eka Rahmawati, Widiharti	